

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri (UIN) “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya ilmiah pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa seluruh isi skripsi ini merupakan hasil pembuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 9 Oktober 2021

Gita Rosmala
NIM: 171370024

ABSTRAK

Nama : Gita Rosmala, NIM: 171370024, Judul “**Silaturahmi Dalam Perspektif Hadis** (Kajian Hadis Tematik)”. Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 2021 M/1442 H.

Al-Qur‘ān dan Hadis sudah menjelaskan tentang pentingnya menjaga tali persaudaraan atau silaturahmi karena Manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial pada dasarnya tidak mampu hidup sendiri di dalam dunia ini, baik sendiri dalam konteks fisik maupun dalam konteks sosial budaya.

Dari latar belakang tersebut terdapat rumusan masalah yaitu: 1). Bagaimana hadis menjelaskan masalah silaturahmi?, 2). Relevansi Hadis Silaturahmi dengan konteks sekarang? 3). Menjelaskan hadis di dalam kehidupan manusia ?

Tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu: 1). Mengetahui hadis yang menjelaskan masalah silaturahmi, 2). Memahami Relevansi Hadis Silaturahmi dengan konteks sekarang 3). Mengerti hadis di dalam kehidupan manusia

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif atau penelitian yang difokuskan pada penelitian kepustakaan (Library Research) yang menganalisis berbagai literatur yang ada relevansinya. Selain dari buku, artikel dan jurnal penulis pula mengumpulkan data hadis dari aplikasi pencari hadis dan meneliti hadis langsung dari kitab aslinya

Kesimpulan pada skripsi ini adalah Pemahaman mengenai silaturahmi tidak hanya tampilan lahiriah belaka, akan tetapi harus melibatkan pula aspek hati. Karena dengan kombinasi amalan lahiriah dan amalan hatinya, kita dapat memiliki kekuatan untuk bisa menjalin silaturahmi dengan lebih baik. Relevansi hadis-hadis Silaturahmi dengan konteks sekarang sangat relevan, hal ini dapat dilihat dari adanya penerapan hadis-hadis tentang keajiban sesama muslim. Silaturahmi dengan sesama manusia semakin maju di masa sekarang dengan adanya media sosial dan mejadikan berlangsungnya ikatan silaturahmi

Kata kunci: *Silaturahmi, Hadis*

ABSTRACT

Name : Gita Rosmala, NIM: 171370024, Title “**Friendship in the perspective of hadith** (thematic study of hadith)”. Departement of Hadith Science, Faculty of Ushuluddin and Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Years 2021 M/1442 H.

Al-Qur'ān and Hadith have explained the importance of maintaining kinship or friendship because Humans as individual beings and social beings are basically unable to live alone in this world, either alone in a physical context or in a socio-cultural context.

From this background there is a problem formulation, namely: 1). How does the hadith explain the problem of friendship?, 2). The relevance of the Silaturahmi Hadith to the current context? 3). Explain the hadith in human life?

The author's objectives in conducting this research are: 1). Knowing the hadith that explains the problem of friendship, 2). Understanding the relevance of the Hadith of Silaturahmi with the current context 3). Understanding hadith in human life

The method used in this research is qualitative research or research focused on library research which analyzes various relevant literatures. Apart from books, articles and journals, the author also collects hadith data from hadith search applications and examines hadith directly from the original book

. Because with a combination of outward practice and heart practice, we can have the strength to be able to establish friendships better. The relevance of the traditions of Silaturahmi with the current context is very relevant, this can be seen from the application of the hadiths about the obligations of fellow Muslims. Friendship with fellow human beings is advancing today with the existence of social media and making friendship bonds ongoing

Keywords: *Friendship, Hadith*



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas Kepada Yth
Lampiran : - Ekslemplar Dekan Fak. Ushuluddin
Perihal : **Ujian Skirpsi** UIN “SMH” Banten
Di
Serang

Assalamu’alaikum Wr. Wb

Dipermaiklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi atas Gita Rosmala, NIM: 171370024, Judul “**Silaturahmi Dalam Perspektif Hadis** (Kajian Hadis Tematik)”. dapat diajukan dalam sidang Munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Demikian atas segala perhatian Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu’alaikum Wr.Wb.

Serang, 9 Oktober 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Syafi’in Mansur, M.A
NIP. 19640108 199803 1 001

Muhammad Alif, S. Ag., M.Si
NIP. 19690406 200501 1 005

SILATURAHIM DALAM PERSPEKTIF HADIS

(Kajian Hadis Tematik)

Oleh:

Gita Rosmala
NIM: 171370024

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Syafi'in Mansur, M.A
NIP. 19640108 199803 1 001

Muhammad Alif, S. Ag., M.Si
NIP. 19690406 200501 1 005

Mengetahui :

Dekan Ketua
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Jurusan
Ilmu Hadis

Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag
NIP. 19710903 199903 1 007

Muhammad Alif, S. Ag., M.Si
NIP. 19690406 200501 1 005

PENGESAHAN

Skripsi a.n. **Gita Rosmala**, NIM : **171370024**, Judul Skripsi: **“Silaturahmi dalam Perspektif Hadis (Kajian Hadis Tematik)**. Telah di ajukan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal Juli 2021 Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 2021

Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota

Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A

NIP: 19730421 199903 1 001

Salim Rosyadi, M.Ag

NIP: 19910606 201903 1 008

Anggota

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A

NIP: 19720202 199903 1 004

Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I

NIP: 19770817 200901 1 013

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Syafi'in Mansur, M.A

NIP: 19640108 199803 1 001

Muhammad. Alif, S. Ag., M.Si

NIP. 19690406 200501 1 005

PERSEMBAHAN

*Rangkaian kata-kata yg tertulis dalam skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada kedua orang tua saya yang telah mendidik dengan perjuangan dan membimbing dengan penuh kesabaran senantiasa selalu memberikan motivasi dan mencurahkan kasih sayang melalui doa dan jerih payah yang tak mungkin bisa terbalas
Dan yang tersayang kakaku dan temanku yang tercinta terimakasih atas support nya selama ini .akhirnya saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan selesai.*

MOTTO

“Silaturahmi adalah jembatan kasih sayang. Menjembatani dua sisi yang berbeda terhubung dengan jiwa kasih dan sayang”

RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama Gita Rosmala lahir di Serang tanggal 09 Juli 1999, tepatnya di kampung sukalila pasar kalodran, kel, kepuren kec Walantaka Kota Serang, penulis merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara Dari pasangan bapak Rosid dan ibu Ijah hadijah, penulis tinggal dan di besarkan di dikampung sukalila pasar kalodran, kel, kepuren kec Walantaka Kota Serang

Adapun jenjang di pendidikan formal yang di tempuh penulis adalah sbg berikut : SDN kepuren 2 lulus tahun 2011, setelah itu melanjutkan SMP di Mts kota serang lulus pada tahun 2014

Selanjutnya melanjutkan SMA di SMAN CIRUAS lulus pada tahun 2017, dan penulis melanjutkan pendidikan S1 di UIN banten pada fakultas Ushuluddin dan adab, jurusan ilmu hadis.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan dan keteguhan hati kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah limpahan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi tauladan para umat manusia yang merindukan keindahan Surga.

Allhamdulillah atas pertolongan Allah SWT dan usaha yang sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Silaturahmi dalam Perspektif Hadis (Kajian Hadis Tematik)*,” yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis, UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Skripsi ini tidak dapat di selesaikan tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini dengan baik.
2. Bapak Dr. Mohmmad Hudaeri, M.Ag sebagai Dekan, ketua Fakultas Ushuluddin dan Adab, para Dosen dan Asisten Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mendidik dan membina penulis sampai menyelesaikan studi di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

3. Bapak Muhammad Alif, S.Ag., M.Si. sebagai Ketua jurusan Ilmu Hadis, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Pembimbing I dan II, Bapak Dr. Al-Syāfi'īn Mansur, M.A. dan Bapak Muhammad. Alif, S. Ag., M.Si. yang telah memberikan bimbingan kepada penulis, sejak awal sampai skripsi ini selesai.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu Hadis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
6. Serta Keluarga, teman-teman dan semua pihak yang telah memberikan sumbangsuhnya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, semoga diberikan balasan yang berlipat ganda. Penulis berharap kiranya karya tulis ini turut mewarnai khazanah ilmu pengetahuan dan besar harapan, mudah-mudahan skripsi yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat dan maslahat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Serang, 09 Oktober 2021

Gita Rosmala

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
1. Konsonan	xv
2. Vocal	xvi
3. Ta marbutoh)ة)	xviii
4. Syaddah (tasydid)	xix
5. Kata Sandang	xix
6. Hamzah	xx
7. Penulisan kata	xx
8. Huruf kapital	xx
Daftar Singkatan Penting	xxii
BAB I	Error! Bookmark not defined.
PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang Masalah	Error! Bookmark not defined.
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Tinjauan Pustaka	Error! Bookmark not defined.
E. Metodologi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
F. Sistematika Penulisan	Error! Bookmark not defined.
BAB II	Error! Bookmark not defined.

TINJAUAN UMUM TENTANG SILATURAHIM.

not defined.

- A. Definisi Silaturahmi **Error! Bookmark not defined.**
1. Makna Silaturahmi Menurut Bahasa dan Istilah **Error! Bookmark not defined.**
 2. Makna Silaturahmi Menurut Pandangan Ulama **Error! Bookmark not defined.**
 3. Silaturahmi dalam Hubungan Sosial **Error! Bookmark not defined.**
- B. Urgensi dan Fungsi Silaturahmi dalam Kehidupan Sosial
..... **Error! Bookmark not defined.**
1. Urgensi dan Manfaat Silaturahmi **Error! Bookmark not defined.**
 2. Komsekuensi Tidak Menjalankan Silaturahmi **Error! Bookmark not defined.**
 3. Dampak Buruk Silaturahmi dalam Kehidupan Sosial **Error! Bookmark not defined.**

BAB III **Error! Bookmark not defined.**

HADIS TEMATIK SILATURAHIM **Error! Bookmark not defined.**

- A. Pengertian Silaturahmi **Error! Bookmark not defined.**
1. Hakikat silaturahmi **Error! Bookmark not defined.**
 2. Cinta sebagai landasan silaturahmi dan silaturahmi sebagai landasan cinta **Error! Bookmark not defined.**
 3. Tidak boleh meninggalkan saudaranya dalam 3 malam **Error! Bookmark not defined.**
- B. Bentuk-bentuk Silaturahmi **Error! Bookmark not defined.**
1. Silaturahmi terhadap kekeluargaan **Error! Bookmark not defined.**
 2. Silaturahmi kekerabatan dan sesama muslim **Error! Bookmark not defined.**
 3. Contoh perbuatan silaturahmi **Error! Bookmark not defined.**
- C. Keutamaan Silaturahmi **Error! Bookmark not defined.**
1. Manifestasi keimanan kepada allah dan akhirat **Error! Bookmark not defined.**

2. Silaturahmi memperluas rezeki dan memanjangkan umur **Error! Bookmark not defined.**
 3. Silaturahmi sejajar dengan solat dan zakat **Error! Bookmark not defined.**
- D. Dampak Pemutusan Silaturahmi **Error! Bookmark not defined.**
1. Dilaknat Allah **Error! Bookmark not defined.**
 2. Ganjaran pemutus silaturahmi merupakan azab di dunia dan akhirat **Error! Bookmark not defined.**
 3. Tidak akan masuk surga bagi yang memutus silaturahmi **Error! Bookmark not defined.**
 4. Mendapat siksa **Error! Bookmark not defined.**

BAB IV **Error! Bookmark not defined.**

SILATURAHIM DALAM PERSPEKTIF HADIS... **Error! Bookmark not defined.**

- A. Pengertian Silaturahmi **Error! Bookmark not defined.**
1. Hakikat silaturahmi **Error! Bookmark not defined.**
 2. Cinta sebagai landasan silaturahmi dan Allah sebagai landasan cinta **Error! Bookmark not defined.**
 3. Tidak boleh meninggalkan saudaranya dalam 3 malam **Error! Bookmark not defined.**
 4. Menjalin tali kasih sayang **Error! Bookmark not defined.**
- B. Bentuk – Bentuk Silaturahmi ... **Error! Bookmark not defined.**
1. Silaturahmi terhadap kekeluargaan **Error! Bookmark not defined.**
 2. Silaturahmi kekerabatan dan sesama muslim **Error! Bookmark not defined.**
 3. Contoh perbuatan silaturahmi **Error! Bookmark not defined.**
- C. Keutamaan Silaturahmi **Error! Bookmark not defined.**
1. Manifestasi keimanan kepada Allah dan akhirat **Error! Bookmark not defined.**
 2. Silaturahmi memperluas rezeki dan memperpanjang umur **Error! Bookmark not defined.**

3. Silaturahmi sejajar dengan solat dan zakat **Error! Bookmark not defined.**

D. Dampak Pemutusan Silaturahmi **Error! Bookmark not defined.**

1. Dilaknat Allah **Error! Bookmark not defined.**

2. Ganjaran penutus silaturahmi merupakan azab di dunia dan akhirat
..... **Error! Bookmark not defined.**

3. Tidak akan masuk surga orang yang memutus silaturhaim **Error!
Bookmark not defined.**

4. Mendapat siksa..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB V **Error! Bookmark not defined.**

PENUTUP..... **Error! Bookmark not defined.**

A. Kesimpulan **Error! Bookmark not defined.**

B. Saran-saran..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA **Error! Bookmark not defined.**

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
ا	Alif	dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Š/s	Tse (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j/G/g	Jim
ح	Ha	Ḥ/ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sh/sh	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ta	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	A‘in	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Ġ/ġ	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
ه	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	‘	A
ي	Ya	Y/y	Ya

2. Vocal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monofthong dan vocal rangkap atau diftong.

1) Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ —	Fathah	A	A
ِ —	kasrah	I	I
ُ —	dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ Su'ila : سَأَلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

2) Vocal rangkap

Vocal sarngkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
َ يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
َ وَّ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh :

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : شَيْئٌ

3) Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf translitersainya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أ	Fathah dan alif	Ā/ā	A dan garis diatas
ي	Kasrah dan ya	Ī/ī	I dan garis di atas
و	Dammah wau	Ū/ū	U dan garis di atas

3. Ta marbutoh (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- 1) Ta marbutoh hidup ta marbutoh yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh :

Minal jinnati wannās : من الجنة والناس

- 2) ta marbutoh mati ta marbutoh yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyyah : خير البرية

- 3) jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h) contoh:

as-Sunnah an-Nabawiyah : السُّنَّة النَّبَوِيَّة tetapi bisa di satukan, maka ditulis : as-sunnatun nabawiyah

4. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (◌ْ) tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنة النبوية

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1). Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنة النبوية

2). Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya Contoh :

خير البرية

Khair al-bariyah :

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak di lambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang

ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Daftar Singkatan Penting

ed	= Editor
H	=Tahun Hijriah
M	=Tahun Masehi
H.R.	= Hadis Riwayat
K.H.	= Kiyai Haji
No	= Nomor
P	= Page (halaman)
pp	= Multi page (lebih dari satu halaman)
Q.S.	= Alquran Surat
r.a	= Radhiyallahu ‘anhu
SAW	= Shallallau „alaihi wasallam
SWT	= Subhanahu wata’ala
terj.	= Terjemah
tp.	= Tanpa Penerbit
tt	= Tanpa Tempat
tth	= Tanpa Tahun
W	= Wafat

